

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. 2017. SNI 4869-1-2017. Semen Beku Bagian Satu. Jakarta. Tersedia pada [https://www.google.co.id/search-q=syarat+motilitas+sperma+yang+dapat+diinseminasikan&oq=syarat&aqs=chrome.0.69i59j69i57j69i59j0l3.1521j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf](https://www.google.co.id/search?q=syarat+motilitas+sperma+yang+dapat+diinseminasikan&oq=syarat&aqs=chrome.0.69i59j69i57j69i59j0l3.1521j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf). Diakses pada : 21.22 on 1 Juni 2018.
- Bearden J. H., J. W. Fuquay dan S. T. Willard. 2004. Artificial insemination. In: Applied Animal Reproduction. 6th ed. Pearson Education, New Jersey. Hlm. 109-110
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2017. Produksi daging sapi menurut provinsi. <http://www.deptan.go.id>. Diakses pada : 14.05 on 02 Juli 2018.
- Fikar, S., dan D. Ruhyadi. 2010. Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta. hlm. 13-14.
- Garner DLE dan Hafez SE. 2000. Sperm and Seminal Plasma. In: B Hafez & ESE Hafez. *Reproduction in farm animal*. 7th (ed). Lippincott Williams & Wilkins. USA. hlm. 96-109
- Gillan L, WMC Maxwell, dan G. Evans. 2004. Preservation and evaluation of semen for artificial insemination. *Reprod Fertil Dev*. 16:447-454.
- Hafez, E.S.E. 2000. B. Semen Evaluation in *Reproduction In Farm Animal*. E.S.E. Hafez (ed). Lea and Febiger. Philadelphia. 144-164.
- Hansen, P.J., 2004. Physiological and cellular adaptations of zebu cattle to thermal stress. *Anim. Reprod. Sci* 82/83, 349–360.
- Ismaya. 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hlm 35-39.
- Januskauskas A and H. Zillinskas. 2002. Bull semen evaluation post-thaw and relation of semen characteristics to bull's fertility. *Veterinarija ir Zootechnika*. 17:1392-2130.

- Komariah, I. Arifiantini, FW. Nugraha. 2013. Kaji banding kualitas spermatozoa sapi simmental, limousin, dan friesian holstein terhadap proses pembekuan. Buletin Peternakan 37(3): 143-147.
- Lopes, F.P. 2002. Semen Collection and Evaluation in Ram. ANS 33161. University of Florida. Tersedia pada <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1111/j.175108131977.tb07956.x.pdf>. Diakses pada : 20.15 on 3 Mei 2018.
- Muada Denilisvanti B, Umar Paputungan, J. Manopo, Hendrik, H. Santie. 2017. Karakteristik semen segar sapi bangsa limousin dan simmental di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Jurnal Zooteh. 37: 360-369.
- Prasetyo, A.A, R. Taswin, Tagama, dan M.S. Dadang. 2013. Kualitas semen segar sapi simmental yang dikoleksi dengan interval yang berbeda di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(3): 907-913.
- Salim, M. A, T. Susilawati, , dan S. Wahyuningsih. 2012. Pengaruh metode *thawing* terhadap kualitas semen beku sapi Bali, sapi Madura dan sapi PO. Jurnal Agripet. 12(2): 14-19
- Situmorang, P. 2002. The effects of inclusion of exogenous phospholipid in tris diluent containing a different level of egg yolk on the viability of bull spermatozoa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 7 (3) : 131-187
- Sugeng, Y.B. 2005. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta. hlm 28.
- Sukmawati, E, R. Arifiantini, I, dan B. Purwantara. 2014. Daya Tahan Spermatozoa terhadap Proses Pembekuan pada Berbagai Jenis Sapi Pejantan Unggul. Jurnal Ilmu Ternak Veteriner. 19(3): 168-175.
- Sulistya, T.A, Y. Widyaningrum, dan D. Ratnawati. 2015. Longivity dan recovery rate pasca-*thawing* semen beku sapi PO menggunakan pengencer tris dengan berbagai tingkat fruktosa sebagai sumber energi pada suhu Inkubasi 39°C. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2015. Pasuruan. hlm 59-65. Tersedia pada <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks-/semnas/pro15-9.pdf>. Diakses pada : 20.17 on 3 Mei 2018.

- Tambing, S.N, M.R. Toelihere, T.L. Yusuf, B. Purwantara, I.K Utama, dan P.Z. Situmorang. 2003. Pengaruh frekuensi ejakulasi terhadap karakteristik semen segar dan kemampuan libido kambing Saanen. *Jurnal Sains Veteriner*. 22(2): 57-65.
- Qori, H, R. Elisia, dan T. Susnawati. 2016. Evaluasi kualitas semen sapi brahman dan sapi ongole pada produksi semen beku di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang Bandung. *Jurnal Agrotropical*. 6(1):39-45.
- Yulianto, P., dan C. Saprianto. 2010. Pembesaran Sapi Potong Secara Intensif. Penebar Swadaya, Jakarta. hlm.7–10.
- Yulyanto, C. A , S. Trinil, dan N.I. Muhammad. 2014. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole (PO) dan sapi Peranakan Limousin di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 24 (2): 49 – 57.
- Zelpina, E, B. Rosadi, T. Sumarsono. 2012. Kualitas spermatozoa post *thawing* dari semen beku sapi perah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 15(3): 94-102.